No. 2. 10 MAART 1920 TAHOEN ke 3.

# SOEARA RA'JAT

ORGAAN PERHIMPOENAN SOCIAAL DEMOKRAAT HINDIA (I. S. D. V.)
Redacteurs DARSONO dan J. A. DENGAH.

TYP. „DE TOEKOMST"-SOERABAIA.

TERBIT 2 KALI SABOELAN
Harga Langganan haroes dibajar lebih dahoeloe
f 1.— boeat 3 boelan.

ADRES REDACTIE.
J. A. DENGAH.
Kalianjar Wetan Soerabaia
Alàmatnja : (soerat-soerat kirim-tambahan).

ADRES ADMINISTRATIE:
C. KRAAN.
Grisseesche Weg 42 Soerabaia.
(Segala oeroesan langganan dan lain oeroesan seperti „tida trima soerat kabar", ganti adres d. l. l.

## Kaoem boeroeh, rajat Hindia jang terindas bantoelah soedara-soedara kami jang mogok di Semarang, batjalah betoel² karangan „Pemogokan Semarang."

### Pemogokan Semarang.

**Karena apa ada pemogokan?** Djaman sekarang inilah ada djaman persahabatan kaoem boeroeh dari segala bangsa dan segala golongan pekerdjaan, poen persahabatan diantara segala madjikan-madjikan jang satoe keperloeannja, tetapi djaman persteroean diantara keperloeannja kaoem boeroeh dan keperloeannja kaoem madjikan. Kaoem boeroeh bertentangan dengan kaoem madjikan?

Bagitoe djoega tida akan bisa timboel perkalaian hal penghidoepan ini diantara kedoea pihak ini, djika kaoem madjikan memakai oetaknja dan memakai hati jang telah sajang pada kemanoesiaan. Kalau madjikan pakai pikiran tadjam, tentoelah ia tida akan lebih bodok dari orang jang tida berpeladjaran jang memelihara ajam-ajam. Orang ini tida akan sekakar memboeang oeang akan beli djagoeng, dedek dan lain-lain boeat ajamnja, sebab orang ini mengerti jang oeang itoe ia dapat kombali doea kali lebih banjak dengan harga *telor* atau dagingnja. Apa lagi djika madjikan taroeh hati keperloeannja kaoem boeroeh, jang haroeslah dipandangnja sobatnja, kalau ia mengerti jang kaoem boeroeh, ialah penoeloengnja jang kasih padanja kaoentoengan. Bagitoe djoega kaoem madjikan roeparja boekan sadja menindas dan memeres si kaoem boeroeh, tetapi ia soeka ganggoe si kaoem boeroeh dan pandang kaoem boeroeh itoe seperti binatang jang tida berfaedah. Njatalah dari tingka-lakoenja madjikan-madjikan terlebih njata dari manisnja djikalau iaorang omong sama orang-orang kaoem boeroeh jang dateng padanja membawah kebratan jang pantes, maka dengan haloes dan kesopanan jang tertinggi iaorang menjahoet: **kalau tida senang bolehlah keloear!!!** Dari satoe kabodohan kelain kebodohan jang lebih besar, inilah oetaknja toean Lievegoed dan teman-temannja. Dengan perkataan jang tadi itoe atau searti dengan perkataan terseboet ja boekan memoekoel kaoem boeroeh, tetapi *tapoekoel dirinja sendiri*, sebab dengan perkataan koerang merdoe boenjinja, kaoem boeroeh telah bangkit dari tidoernja, dan menanjak; Adakah kami ini binatang-binatang jang tida bergoena, adakah kami disamakan dengan djeroek jang selama ada berair ada bergoena, tetapi kalau soedah habis diperes dibocang dikrandjang kotor dengan perkataan jang merdoe boenjinja seperti soeara wadja? „Djikalau si kaoem boeroeh soedah bertanjak pertanjaan jang sebagitoe, tentoelah ia menjahoet: *„boekanlah kami binatang tetapi manoesia dan haroeslah madjikan pandang kami selakoe manoesia.* Djikalau ia soeda menjahoet seperti terseboet tadi itoe, maka dengan lekas iaorang mengambil poetoesan dan berkata, marilah kami berichtiar akan menjegah pikiran jang koerang sopan itoe, menjegah djanganlah lebih koerang-adjar madjikan bikin pada kami, djanganlah lebih lama simadjikan berpikir di dalamnja; „Seratoes keloear, seratoes jang masoek, adaoeang ada orang!"

Djikalau iaorang soeda selakat akan menjegah pikiran binatang boeas itoe maka iaorang tetapkan dan selakat akan mogok, sebab biarpoen beloen tetapi padanja iaorang soedah mengerti jang *pemogokan* itoelah tjamboek jang haroes diorang pakai akan adjar pada madjikan simpan perkataan jang timboel dari kepalanja binatang itoe. Djadi soedara-soedara, boekan mogok main-main sadja tetapi gemogokan pertama karena dipaksa oleh *tindesan penghidoepan*, dan kedoea *karena koerang merdoenja soearanja madjikan.*

**Apakah goenanja, pemogokan itoe?** Goenanja pemogokan itoe soedah separoh diterangkan diatas selakoe penjahoetan diatas pertanjaan, kerena apa ada pemogokan. Goenanja pertamatama akan memaksa pada madjikan-madjikan brikan perobahan nasibnja kaoem boeroeh. Madjikan-madjikan mestilah mengerti jang kami sekarang ini tida bebas dari angin Barat, jang menjiarkan kabar jang sekarang ditanah Europa, ja hampir seloeroeh doenia adalah kegojangan jang terbesar, tetapi bisa djadi lebih besar. Perkalaian kaoem boeroeh dan kaoem madjikan soedahlah timboel di Europa, sebab terboekalah matanja kaoem boeroeh jang taoen-bertaoen, teroes-meneroes diperes, di-isep. Madjikan-madjikan haroeslah mengerti jang sia-sialahia melaga orang boeta dan toeli, dan tida maoe mengerti permintaannja djaman baroe ini

Kaoem madjikan djanganlah seperti koepoe² jang oelang beroelang menjerang tjahaja lampoe sebab ditarik, sampailah ia mati kerena panasnja api, Bagitoelah kaoem madjikan, djanganlah sampai matamoe di boetakan oleh tjahaja oeang, oleh pengoda kaoentoengan, tetapi pandanglah keadaan jang ada dikelilingmoe. Madjikan² mestilah mengerti jang sebagaimana berat soeatoe pekerdjaan djoegapoen, entenglah nanti djadinja, kalau ia dikerdjakan oleh orang, jang oetaknja tida tertindas oleh kesoesahan dalam roemah-tannga, oleh hati jang terang, sebab djika hati dan oetak terang entenglah dan tjepetlah tangan. Sebaliknja sebagimana senteng djoega soeatoe pekerdjaan, djika dikerdjakan oleh orang jang entah baroe habis berkelai dengan istri kerena tida atau koerang adanja belandja sehari², entah baroelah ngomel, anaknja jang mendjadi pengharapannja, tetapi tida maoe pergi kesekolah sebab pakaian kotor atau sakit kerena koerang makanan, entah baroelah berkelai dengan soedara atau tonggo sebab pindjeman, jang tida kena dibajar lagi sebab gadji koerang, tentoelah sadja ia berdjalan kepekerdjaannja dengan sepatoe tima, berat sekali sebab hati dan oetak berat ditindas dengan kesoesahan jang soedah liwat wates, tentoelah sadja soesahlah ia bekerdja dengan senang, kedjadiannja tangan berat banjak salah lagi.- Madjikan mestilah mengerti jang keperloeannja kaoem boeroeh haroeslah iaorang pandang selakoe keperloeannja sendiri. Madjikan² mestilah mengerti jang boekanlah kaoem boeroeh jang mengada² perkalaian tetepi kaoem madjikan jang paksa pada kaoem boeroeh hendak berkalai dengan sendjata „pemogokan".

**Pemogokan dalam penglihatan politiek dan goenanja.** Bertanjahlah kami apakah goenanja pemogokan ini, selainnja dari jang tersebut diatas, jaitoe/ Sasoedahnja *mogok*, tadjal tjadi tentoelah banjak dari soedara² jang dari sebab masik koerang pertjaja keterangan²nja pemimpin² kami. Jani jang pemogokan itoelah satoe sendjata jang tadjem akan melawan, **kalau dipoekoel teroes**, pada moesoeh kami. Theorie jang koerang terang padanja, telah diterangkan lebih tegas oleh praktijk, sebab *iaorang moelai kenal kekoeatannja jang dahoeloe disangkanja tida ada padanja.* Lihatlah soedara², pemogokan di Semarang, soedahlah memboeka moeloetnja toean² redacteuren jang mengemoedikan soerat² kabar Wolanda jang terkenal, memboeka moeloetnja dengan bibir dan soeara goemetar, ada jang tinggal dilobangnja ta' maoe keloear sebab takoet kena poekoel. Rendeknja pemogokan jang soedah kedjadian ini soedah memboeka matanja soedara² jang kami kaoem boeroeh adalah mempoenjai kekoeatan jang lebih tadjam dari pengisapannja kaoem oeang, mengertilah dan teroes-meneroes diatas djalanmoe! Soedara-soedara, tentoelah soedah taoe lihat anak-anak jang doea boelan jang laloe masih belon taoe djalan sekarang soedah bisa membikin bebera langka akan memadjoekan dirinja, batapa nantilah soedara-soedara ketemoe padanja kemoedian beberapa boelan ia soedah taoe dan pinter main temboeng. Gerakan kaoem boeroeh ditanah Indie ini, soedara-soedara belomlah toea, bagitoe djoega kaoem boeroeh soedah taoe dan mengenal djalannja. Kaoem boeroeh ditanah Indie, jang soedah biasa dalam tindesan, tida oesah diadjar lagi menahan soesah kalau ada pemogokan, iaorang masih belon loepa kesoesahannja iaorang masih belon terlepas dari tindesannja kesoekaran dan kelaparan.

Inilah jang mendjadi tenaga baik akan menghentar kami kekemenangan. Biasa ditindas dan dalam kesoekaran kaballah ia dalam pertjobahan!

Apa lagi sebab lebih ditindas soeatoe ra'jat, lebih sakit penindasanja, lebih sirajat berdjalan koeat bersama-sama, roekoen dan sefakat, sebab diikat dengan tali kesakitan tindasan. Diantara kaoem boeroeh jang tinggi jang kira-kira ampir djadi atau soedah djadi bintang jang setengah hidoep didalam air dan setengah hidoep didaratan (amphibie), jaitoe kaoem boeroeh candidaat madjikan moedahlah timboel ganggoean seperti orang kianat (verraders) tetapi kaoem boeroeh jang ditindas berasa satoe keperloeannja dan berasa satoe maoenja dan tentoelah djoega tida moedah diganggoe dengan oeang akan membikin pekerdjaan doekana!

Sekarang kaoem boeroeh soedah toeroen kedalam air akan beladjar beranang tida lama lagi soesahlah moesoehnja hendak masoekan padanja kedalam soengai bahaja, sebab moedahlah sadja iaorang berenang menempoeh haroes teroes daratan.

**Apakah artinja karoekoenan dalam soeatoe pemogokan**? Oempama, adalah doeabelas serdadoe jang berasa satoe keperloeannja, jaitoe hendak melawan moesoehnja. Sekoenjoeng-koenjoeng satoe dari kedoea belas serdadoe ini telah dipoekoel oleh moesoehnja, apakah kesebelas serdadoe wadjib berboeat? . . . Djika ia tinggalkan temennja dan serahkan padanja pada moesoehnja, apakah pikiran soedara-soedara tentang kesebelas orang itoe? Tentoelah kami akan tida hargakan tenaganja dan kebraniannja serta roekoennja kesebelas orang itoe, jang serahkan temenja dalam bahaja. Tentoelah moesoeh tida akan hargakan djoega tenaganja kesebelas orang itoe bentji dan loedahkan padanja sebab tida bersifat baik.

Sebaliknja soedara-soedara, djikalau kedoeabelas itoe roekoen djalan sama dan melawan moesoehnja jang brani menjerang satoe dari temennja, satoe boeat semoea dan semoea boeat satoe, berkelai sekoeatnja melawan moesoehnja, tentoelah moedah dapat kemenangan, dan moedah dihormati oleh moesoehnja, sebab roekoennja, kebraniannja, dan kesetiannja. Pada vak-vak vereeniging sekarang saja bertanjah apakah madjikan-madjikan akan berkata kalau kami tinggalkan zettersbond di Semarang ditanggannja moesoeh kami, tentoelah madjikan akan padang pada kami dengan mata tertoetoep. Haroeslah kami membantoe dengan sakoeatnja, haroeslah kami berasa jang keperloean kami *satoe*, dan *kemenangan* zettersbond di Semarang itoelah kemenangan kami semoea boekan sadja zettersbond tetapi segala kaoem boeroeh dari segala golongan. Bantoe oeang dan bantoe djegah pertoeloengan dari pihak madjikan jang lain!!!

**Bagimanakah hendak bersilat dengan sendjata „pemogokan"**? Taoe memboeang, taoe memasoekan poekoelan itoelah pengadjaran dalam ilmoe-poekoelan.-Sebab itoe haroeslah kami adjar kenal akan segala poekoelannja pemboeangan dan pemasoekannja dari pihak kaoem madjikan.

1. Kaoem madjikan mengadakan satoe vereeniging, jaitoe mengadakan kekoeatan jang sedjati akan menjegah pemogokan, sendjata abad jang kedoeapoeloeh (sebab sekarang dipakai diseloeroeh doenia loear biasa kerasnja).

Kaoem madjikan sehati akan toeloeng menolong, djika oempama sekarang ada pemogokan di Semarang, lekaslah iaorang kirimkan orang akan bantoe soedaranja; Bantoean jang sebagitoe terlaloe menjapekan kekoeatan soedara-kami di Semarang, poen tenaga kami semoea, sebab tentoelah tida terlaloe dirasa oleh madjikan poekoelan soedara kami di Semarang.

2. Kaoem madjikan pinter sekali akan mentjeraiberaikan kekoeatannja kaoem boeroeh, sebab ia taoe djika tida ada keroekoenan, tentoelah koerang koeat gerakan kami. Djadi menghamboerkan bibit kedengkian diantara golongan kaoem boeroeh, jaitoe soeka toesoek-toesoek kaoem boemipoetra pada kaoem lain, djadi bangsa satoe dikasih bekelai sama bangsa lain, njatalah sekarang jang gerahkan kaoem boeroeh bangsa boemipoetra belon bisa djalan bersama-sama dengan gerakan kaoem boeroeh bangsa koelit poeti. Golongan kaoem boeroeh berpenglihatan politieknja „Sarikat Hindia" ditoesoek-toesoek pada kaoem boeroeh „S.I." d.l.l. atau kaoem boeroeh berigama Islam ditoesoek-toesoek pada kaoem boeroeh djoega jang berigama „Kong Tze" atau Christen. Diantara kaoem boeroeh bangsa lelaki dan perempoean.

3. Mengadakan orang² hendak bintjana pada temen-temenja laorang dibajar tjoekoep dan dikasih premie, pendeknja dibikin boeta matanja dengan oeang, akan membikin pekerdjaan doekana alau kianat.

4. Mengojang lontjeng sekoeat-koeatnja akan minta toeloegg pada pemerentah brikan padanja perlindoengan soedara-soedara kami bangsa serdadoe (militair), kaoem boeroeh jang berpakaian preiman. Djoega soeroeh bangsa militair mengerdjakan pekerdjaan jang orang tinggalkan itoe.

5. Brani sadja loeloeskan permintaannja kaoem boeroeh boeat sementara waktoe, sebab ia perloe padanja, tetapi kalau soedah longgar pekerdjaan ia toeroenkan lai,-kain komedie.

6. Dalam peremboekan soekalah ia sorong-sorong remboekannja soepaja dapat kelonggaran tempo akan bitjarakan keperloeannja dengan lain-lain madjik, bisa apa tida bisa dapat pertoeloengan, atau sorong-sorong dan kirim kawat kelain negeri mintakan orang dengan lekas, dan djikalau dapat balasan kawat jang ia bisa dapat orang, simadjikan menjahoet dengan kasar; saja maoe diprentah oleh kaoem boeroeh!

7. Menjiarkan kabar-kabar palsoe dalam soeratsoerat kabar akan tjoetji dirinja soepaja barangkali ada dari vrije burgers jang soeka bantoe padanja.

8. Pakai kekoeatan pamerentah, artinja seperti kepala kampong dan lain disoeroeh djalan akan bikin takoet pada kaoem boeroeh jang masih belon mengerti betoel, jang masih takoet pada perkakas-perkakas akan membikin oeang itoe.

9. Mengadakan pesta besar (nationale feesten) akan menarik hatinja satoe bangsa soepaja terlepas dari golongan-kalongan kaoem boeroeh jang sehati, seperti nonton bioscope pertjoema dan lain-lain jang bisa djadi seperti minoeman jang meloepahkan kesoesahannja manoesia.

10. Meloeloeskan permintaan kaoem boeroeh, tetapi menaikkan harganja segala barang setinggi-tingginja.

Poekoelan poekalan jang terseboet haroeslah kami kenal betoel, dan poekoelan empat jang pengabisan itoe kami serahkan katanggannja politieke vereeningen, jang maksoednja akan mengeloearkan kedjahatan-kedjahatan dalam pergaoelan manoesia sekarang ini, jang maoe merobah nasibnja segala manoesia jang tertindas:

*Pemogokan dan kapitaal?*

Dalam hari kediaman artinja djika tida ada pemogoan, maka madjikan bisa membesarkan kapitaalnja, sebab satoe bagian dari kaoentoengan (seandainja kaoem boeroeh dapat graficatie) masoek kekantongnja kaoem boeroeh dan 25 bagian keatas masoek kekantongnja kaoem madjikan, djadi dalam hari kediaman pendapatan kaoem boeroeh berbanding dengan pendapatan kaoem madjikan ada kira-kira 1: 25. Sebaliknja, dalam hari pemogokan roeginja kaoem madjikan (artinja roegi sebab tiada dapat oentoeng jang soedah diharapnja) ada 25 kali lebih brat dari kaoem boeroeh boeroeh, djadi satoe hari pada kaoem boeroeh soedah sama dengan 25 hari boeat kaoem madjikan. Lebih lama, lebih soesah simadjikan, dan achirnja kapitaal dapat demen, dan masoek dibawah selimoet tida maoe keloear lagi, sebab sifatnja oeang begini: Djika ada penglihatan oentoeng 25 sampe 50 % kapitaal nakal sedikit dan brani sekali keloear, 100 % lebih nakal brani bekelai, 200 a 300 % koerang adjar nakalnja, tiada kenal lagi sifat-sifat kemanoesiaan, brani memboenoeh orang, brani bri ratjoen pada rajat dengan ratjoen kelaparan, lihatlah tingkalakoenja radja-radja goela!!!

10 % tida mengapa biarpoen berat djoega tetapi tida djahat dan berbisa. Tetapi kalau ada penglihatan roegi tida ada jang penakoetnja bisa disamakan dengan kapitaal, sampai berkerat ia tinggal di brandkast. Semoeanja dan segala-segala mestilah poelang pada asalnja, bagitoe djoega kaoentoengan-kaoentoengan jang tertamboeng mendjadi kapitaal dateng dari tangannja kaoem boeroeh dan mestilah ia poelang ketangannja kaoem boeroeh, tetapi boekan lagi dengan maksoed akan pakai itoe selakoe sendjata pengisap tetapi pakai padanja boeat keselamatan oemoem!

D.

## Besarlah tenaga dan soeara rajat, djika kami kenal padanja.

Sebab sampai sekarang belon sampai terang pada kebanjakan, bahwa soeara dan tenaganja rajat lebih koeat dari tenaganja „Pamerentah" dan „kaoem oeang", maskipoen soedah njata dari kedjadian-kedjadian diloear tanah India ini, senanglah saja djika saja boleh menerangkan sedikit pada saudara-saudara, jang besarlah tenaga dan soeara rajat, djika kami kenal padanja. Saja bilang **boleh lah** menerangkan pada soedara-soedara, sebab saja taoe jang pamerentah djoega soeka menerangkan sedemikian pada rajat menoeroet perkataannja, jani; la maoe menghentar rajat ke tempat jang terang dimanalah tida lagi tersemboeni politieknja pamerentah, ia maoe mengloearkan rajat dari gelap-goelitanja politiek. Bagitoe djoega soedara² saja minta, djanganlah soedara-soedara menaroh kedingkian hati pada pamerentah, sasoedahnja soedara-soedara batja apa jang akan saja toetoerkan dibawah ini. Ja menarih kedengkian hati pada pamerentah memang sabetoelnja **tida bisa**, djadi saja tarik kombali permintaan saja jang terseboet. **Tida bisa**, sebab „pamerentah" itoelah satoe *nama* sadja jang **rajat** (menoeroet pengertian dahoeloe, jaitoe pedoedoek satoe keprentahan tida memandang kaja-miskin) kasih pada *satoe golongan ketjil manoesia* jang dapat koeasa *dari rajat* akan memerentah, tetapi boeat keselamatan oemoem, artinja kewadjiban dan hak dibahagi, sama-rata pada semoea jang terhisap pedoedoek, tida pedoeli bangsa apa. Satoe nama, soedara-soedara, tida ada satoe orang dalam doenia bisa amarah atau memboenoeh apa lagi *mendjatoehkan*. Seperti djoega kami *manoesia* soedah kasih nama pada satoe kekoeasaan dan kekoeatan jang tertinggi dengan kata *Allah*, siapakah bisa toeroenkan Toehan ini jang kami kenal dengan nama *Allah*, dari krossi kekoeasaannja jang kami soedah pikirkan padanja? Kata „pamerentah" seriboe kali kami keloearkan dari kertas seriboe kali kami boleh toelis kombali! Ditanah Rusland djoega iaorang tida mendjatohkan nama pamerentah, sebab ditanah Rusland sampai sekarang dan selamanja akan dipakai „Pamerentah" tetapi dengan kata sifatnama „*Soviet*", orang belanda bilang „Soviet-Regeering". Pamerentah sampai selamanja kami beroesah, jaitoe seperti saja soedah katakan tadi jang mendjaga dan memadjoekan keselamatan oemoem, jang menghentar rajat. Pamerentah kami tida bisa djatohkan, hanja kami bisa djatohkan jaitoelah *„pelatoerannja pamerentah"*. Golongan manoesia memerentah boleh-lah tinggal dalam golongannja jang kami namakan „pamerentah" asal sadja iaorang merobah *pelatoerannja*. Jang soedara-soedara mesti bentji akan pelatoeran-pelatoeran sekarang, tida oesah saja bilang sama soedara-soedara, sebab itoe soedah dibilang oleh kesakitannja soedara-soedara diadakan oleh pelatoeran-pelatoeran sekarang, jaitoe kesakitan „kemiskinan", „kesoekaran" dan „kelaparan" dan „kebodoan". Terang sekali djoega soedara-soedara, jang tida satoe manoesia jang bisa oendjoek kepada soedara-soedara kaboeroekan-kaboeroekannja pelatoeran, djikalau tida ada hasil-hasilnja pelatoeran boesoek itoe, sebab tida ada seorang jang bisa menoendjoek pada soeatoe apa, jang *tida ada*! Bagitoe djoega soedara-soedara pamerentah sendiri tida lagi pertjaja akan pelatoerannja, njatalah jang ia soedah menetapkan commissie boeat memeriksa pelatoeran pamerentah. Tetapi seandainja dilarang keras pada barang-siapa akan toelis karangan jang bisa menghamboer pengrasa kedengkian boeat pamerentah, seandainja pamerantah inilah „orang" jang kena dibintji orang, apakah salahnja sipenoelis jang ia menoelis menoeroet kebenaran pikiran jang telah lahir dioetaknja kerena ia melihat, mendengar atau merasa kedjadian-kedjadian dikeliilingnja, oempama saja bilang: „*hadji Hasan ditembak*", „di Rusland rajat melawan sampai menang", „di Negeri Olanda ada timboel voorstel di Tweede kamer boeat tiadakan angkatan laoet di tanah Olanda dan India", „Balatentara Indië maoe diketjilkan kakoeatannja seperti dimoeka taoen 1914", d. l. l. Apa salahnja soedara Bintarti dalam koempoelan zetters, jang ia salinkan satoe kawat dari Reuter, dimana terloelis jang pendjilat dibikin hantjoer badannja, toelang-toelangnja oleh temen-temennja

jang tetap mogo? Tida bersalah, sebab kalau Reuter.

kalau reuter tida kawat tentoe djoega soedara Bintarti tida bisa taoe. Saja oelangkan *kaboeroekannja* pelatoeran pengadilan: „orang jang mentjoeri sapi dikeloearkannja dari kandang *tida kena hoekoem*, sedang orang jang telah lihat sadja sapi itoe dikandang kena hoekoeman aiau dibikin takoet denhau hoekoeman! Saja bilang saja oelangkan sebab dalam soerat kabar serdadoe nommer 3 soedah saja toelis seperti terseboet.

Boekan salahnja saja soedara-soedara jang saja dilahirkan didalam doenia dengan mata jang boleh melihat, dengan oetak jang bisa memikir, dengan hati jang bisa merasa, poen dengan koeping jang bisa mendengar seperti mendengar pidato-pidatonja soedara-soedara dalam vergadering, atau mendengar jang beratoes-ratoes orang sekarang telah *mati lapar*, dan *boekanlah salah saja*, jang ada hasil-hasil dari keboeroekannja pelatoeran pemerentah dalam pergaoelan manoesia ini.

Mengerti jang boekan salahnja saja hendak menerangkan pada soedara-soedara kedjadian² jang telah menoendjoek djalan pada kami akan mengenal *„tenaga* dan *Soearanja Rajat"*, **Rajat**, boekan pengertian dahoeloe, retapi *rajat* menoeroet pengertian sekarang, jaitoe: Sebagian besar dari pedoedoek jang tida mempoenjai apa-apa atau mempoenjai harta benda sedikit sadja, jang kami kénal dengan nama kaoem ditindas, boeroeh dan tani, saja tida koeatir apa-apa.

Soedara-soedara, kalau *tiada ada rajat, tida ada kaoem pengisap, dan tentoe djoega tida ada pamerentah jang berpelatoeran boeroek*! Artinja, kalau kaoem ditindas, mengerti jang ia ditindas boekan oleh Toehan Allah, tetapi oleh sama-manoesianja, tentoe sadja kaoem ditindas ini tida maoe lagi ditindas dan melawan kaoem penindas artinja melawan dengan perboeatan damai boekan dengan 42 c. M. seperah besar, tetapi melawan dengan **sendjata** jang bisa menghantjoerkan **sendjatanja** kaoem oeang. djadi boekan perkalaian manoesia, tetapi perkalaian diantara **doea** *sendjata, jaitoe sendjata „pemogoan"* dan *sendjata „pemeresan peugisapan!* Oeang jang menindas, jang didapati oleh kaoem madjikan dengan memeres, oeang ini *mesti dibikin lemah*, dan hanja bisa djika rajat ganti kaoentoengan jang ia kasih pada kaoem oeang dengan *„keroegian"*. Satoe soemoer soedara-soedara biarlah ia penoeh, tetapi kalau mata-air *soedah tertoetoep*, tentoelah air tida akan bertambah tetapi bertambah koerang sampai habis. Dan djika oeangnja kaoem oeang soedah habis, djadilah kaoem oeang itoe, *soedara-soedara kami*, jang akan kerdja bersesama kami, *satoe boeat semoea* dan *semoea boeat satoe, dan dthentar oleh satoe pamerentah jang boekan lagi berkoeasa jang tida berwates, tetapi satoe pamerentah jang menghentar semoea* membagi kewadjiban dan hak sama (soedah tentoe anak-anak, perempoean, dan jang tida semporna badan diketjoealikan) dan *boeat keselamatan oemoem*!

Akan membenarkan pikiran jang terseboet diatas itoe soedara-soedara kami mesti trima pikiran-pikiran baroe, tetapi akan menerima pikiran-pikiran baroe soedara, kami mesti *brani* memetjahkan segala *pikiran dan kebiasaan koeno*. Djika pikiran dan kebiasaan koeno masih ada, tentoelah soesah soedara-soedara menerima pikiran baroe, sebab sentiasa ditolak oleh pikiran koeno dan kebiasaan. *Kebranian* akan memetjahkan pikiran koeno dan kebiasaan koeno, hanja bisa kami dapatkan, kalau kami tetapi mengloearkan pikiran kami djadi kasih kemerdikaan pada pikiran kami biarpoen njata tida betoel kalau dioedji dengan pikirannja lain orang.

Lama-lama lemes pikiran dan loepa pikiran jang koeno. Kebranian dan kemerdikaan pikiran moedah sekali menghentarkan kami ke-kemerdikaan toeboeh!

Tetapi lebih dahoeloe dari kami menglemeskan pikiran kami seperti terseboet diatas baiklah kami adjar kenal manakah jang dikalakan pikiran koeno.

*Koeno* djikalau kami tinggal pertjaja jang segala kaboeroekan jang kami trima dalam doenia ini telah datang dari Toehan Allah, sebab oentoengnja alangnja kami.

*Koeno* Djikalau kami masih pertjaja jang doenia ini memang mesti teratoer seperti sekarang, jaitoe sebagian ketjil dalam kelimpahan dan sebagian besar dalam kesoesahan dan kesoekaran.

*Koeno* Djikalau kami tinggal pertjaja jang orang berkoelit itam lebih baik atau djelek dari orang jang berkoelit poetih atau koening.

*Koeno* Djikalau kami menghargakan negeri atau tanah air kami, lebih dari pada negeri atau tanah-airnja lain orang; Jang djika saja kebetoelan dilahirkan (saja tida minta) ditanah djawa saja koerang atau lebih berharga dari soedara saja jang kebetoelan dilahirkan ditanah Afrika atau Arab.

*Koeno* Djikalau soedara-soedara bangsa militair pikir jang ia orang pikir, jang ia orang tida masoek golongan kaoem boeroeh sebab pakai pakajan militair, dan sebaliknja, djika kaoem boeroeh jang berpakaian pakaian preiman melihat soedaranja kaoem boeroeh militair seperti moesoehnja.

*Koeno* djikalau kami hargakan sepotong „logam", tanda kebranian atau kesetian dalam pertoeloengannja pada kaoem oeang artinja melindoengi kaoem oeang, sebab soedah mengoesir soedara-soedaranja dari sepotong tanah jang soeboer dan jang dikasikan pamerentah pada radja oeang selakoe erfpacht, pendeknja mengentengkan pekerdjaannja kaoem oeang akan mengisap soedara-soedaranja.

*Koeno* djikalau kami teroes perhatikan perkataannja orang toea kami, perkataan-perkataan koeno.

*Koeno* Djika kami teroes tetap menghargakan satoe Igama lebih dari pada lain Igama, sedang kami taoe jang berjuta-juta orang Igama Islam menahan sangsara dan kelaparan, poen berjuta-juta orang berigama Chisten *hidoep* dari kelaparan dan memboenoeh dirinja sendiri sebab terlaloe besar kesenangannja dalam doenia ini, poen berjuta-juta orang berigama Kong-Tze jang kesoesahannja dalam doenia ini sampai melawan segala penjoeroean-penjoeroean dalam pengadjaran Igama. Semoea pekerdjaannja sebagian ketjil dari manoesia jang berlain-lainan Igama tetapi jang pertjaja Ibls „kedoerhakaan" pengisapan,

*Koeno* Djika kami pikir jang peroet koelit poetih tiada bisa berasa lapar kalau tiada dapat makanan, dan per etnja koelit itam bisa djapi kempos. Djika kami pikir jang kesoesahannja kaoem miskin bangsa koelit poetih, atau bangsa koelit itam atau koening ada berlainan.

*Koeno* Djika kami lihat seorang paman air atau ngemis jang berpaian sepoeloeh warna dengan mata *tertoetoep* dan pandang padanja seperti orang jang koerang berharga.

*Koeno* Sebab melihat dengan mata tertoetoep sama-manoesiamoe jang mendjadi korbannja pengisapan iblis-iblis kaoem oeang jang tida berhati manoesia itoe, sebab boekannja salahnja orang ini jang ia djatoh miskin sampai mestilah pakai pakai pakaian sepoeloeh warna. — Kalau soedara-soedara ketemoe seorang jang sebagitoe, koeatkanlah soedara-soedara maoenja soedara-soedara berkatalah keras sedikit: „Masj Allah, inilah pekerdjaannja seitan pengisap, Insja Allah, *moedah*-moedahan lekaslah kami datang pada maksoed kami akan mengloearkan seitan-seitan dan iblis-jang mengroesakan pergaoelan manoesia;"

Sebab, djikalau kami mengoempoelkan oeang (dalam pergaoelan sekarang ini) oempamanja f 100.000 dan oeang ini kami kasih pada paman air jang tadi itoe, kami ganti pakaiannja jang berwarna sepoeloeh matjam itoe dengan pakaian soetera Tjina, kasi padanja dassi jang bagoes, naikkan padanja kedalam auto, dan tempatkan padanja dalam satoe villa, kasih padanja satoe secretaris berpangkat Mr. tentoelah soedara-soedara Mr. ini tida maloe angep ia toean dan djoega tentoelah mesti banjak orang jang akan panggil ia „ndoro atau „toean besar".

Ingatlah, jang Oei Tiong Ham tida taoe dapat peladjaran di Universiteit atau militaire akedemie, tetapi oleh sebab ia diboengkoes dengan „emas", jang tjehajanja terlaloe memboetakan matannja kebanjakan maka besarlah harganja, dan berpoeloeh-poeloeh toean toean pakai peladjaran Universiteit makan gadji padanja.

*Koeno amat koeno.* Kalau soedara-soedara pandang pamerentah selakoe seorang jang doedoek diantara Toehan Allah dan Kaoem oeang. Koeno amat koeno, soedara-soedara, sebab tenaga-dan soearanja rajat ada lebih besar dari tenaganja pamerentah dan kaoem oeang, *sebab pamerentah dan kaoem oeang itoe dapat kekoeatannja dari rajat dan boekan rajat dari pamerentah dan kaoem oeang, sebab kalau Tida ada rajat tentoelah sadja tida ada pamerentah dan djoega tiada ada kaoem oeang* atau kaoem penindas. Terang sekali sebab orang hanja bisa menindas kalau ada jang kena ditindas, dan djoega boleh memerentah kalau ada jang diprentah. (boekan: „kena" diprentah soedara-soedara politie) Lain kali lebih pandjang dari „tenaganja rajat" dari pikiran koeno.

D.

---

## Soerabaiasch Handelsblad dan Soeara Ra'jat.

Sakoeat-kocatnja S. H. mengojang lontjengnja, maksoed akan toesoek² pamerentah soepaja djanganlah sampai kedengaran soeara merdikanja rajat, tetapi begitoe djoega kami samasekali tida akan toetoepmoeloet dan berkata bersama toean Boon: „Wij zullen ons door niets en door niemand, door regeering noch door politieke agitatoren den mond laten snoeren". Kami djoega akan tida soeka di soeroeh toetoep moeloet, sebab besinja s. h. maskipoen lebih keras dari besinja pamerentah, tida bisa melawan *wadjanja* rajat! Toean Boon pandang pemimpin rajat politieke agitatoren kami djoega bilang toean Boon een „politieke slang", dan kami akan tida takoet lontjengnja toean Boon jang roepa-roepanja sengadja digojang akan minta toeloeng pada pamerentah, pamerentah jang dikatakannja *koerang paham* dan jang ia maoe keloearkan dari djadjahan ini, menoeroet bitjaranja dalam karangannja „een nieuwe B. V." dan lain-lain karangan.

Soedara-soedara, sifat-sifatnja seorang, kami adjar kenal dari karangannja, bagitoe djoega soedara-soedara kami bisa taoe siapakah dan bagimanakah toean Boon empoenja sifat-sifat, djika kami tetap batja soerat kabarnja: Berhoeboeng dengan penerimaan baik dari pelatoeran di Oregon (V. S.) satoe dari Ver. staten jang letaknja sebelah Oetara Washington, Timornja Idaho d. s. b. jang pendoedoeknja, kira-kira ada 450.000 orang, djadi boekan Indië jang pendoedoeknja lebih dari 100 X banjaknja, dimana pelatoeran terseboet soedah ditetapkan jang boekoe atau soerat soerat kabar harian atau minggoean d.l.l. tida boleh diterbitkan, kalau tida ada salinannja dalam bahasa Ingris Toean Boon kasih pikiran pada lid-lid volksraad akan memadjoekan voorstel di-Volksraad, jaitoe soepaja disini djoega diadakan pelatoeran jang sebagitoe. Voorstel pada volksraad, voorstel pada pamerentah jang maoe menghentar rajat dari gelap goelita ke tempat trang, tempat dimana politiek seperti tjehaja lampoe dimatikan dengan tjehaja matahari, sekarang maoe voorstel soepaja *koerangkan* merdika dengan paksaan akan pakai toelis dan batja bahasa Olanda. Toean Boon toean Prayong van Zuylen de tweede, toean jang pandai seperti toean Boon masih keloearkan pikiran jang sebegitoe dalam abad jang kedoea poeloeh ini, saja tida bisa pertjaja; sebab kalau toean Aug. Vermeylen batja perkataan toean Boon ini ia akan gojang kepalanja, dan tida bisa mengerti jang toean Boon jang terkenal seorang jang pandai dan loeas pemandangannja bisa keloearkan pikiran jang sebagitoe. Tetapi boekannja pikiran toean Boon jang toempoel tetapi *pengrasanja*. Ia tida bisa mengerti apakah sebab rajat mesti dapat merdika, ia tida bisa berasa kesakitannja rajat; toean Boon, orang hidoep dalam doenia ini boekan sadja boeat makan, tidoer, hitoeng keoentoengan, hitoeng dividend, hitoeng kepoenjaan, masoek sociteit tetapi pada hidoepnja manoesa adalah „kesenangan jang sedjati", pikiran jang endah, jaitoe boekan sadja adjar menjenangkan diri sendiri, tetapi adjarlah menjenangkan hati-hati jang soesah. Diantara anam papan, toean Boon tida ada brandkast jang bisa poelangkan logam „God zij met U" keasalnja dengan toeloeng manoesia! Toean Boon, biarpoen banjak oeang „God zij met U" kalau meninggalkan doenia akan njata „Allah *tida* beserta denganmoe" sebab majatmoe sama baoe dengan majatnja seorang ngemis, *tida berlainan*, sebab sama-sama tida akan baoeh „*H A M*".

Kalau saja batja karangnja toean Boom dalam soerat kabarnja berhoeboeng dengan pemogoan di Semarang betapa lebih kagitlah saja, sebab toean Boom, jang tida senang pada gerakan Nationale Indische Partij sebab djoega ia taoe jang satoe natie tida bisa berdjalan sendiri, tetapi keperloeannja tepergantoeng dari lain-lain natie, betapa gila satoe pikiran jang brani perijaja jang seorang bisa berdjalan sendiri. ISOLEMENT, kakoeatannja toean Boon. Disinilah njata jang toean seorang jang gaga-brani dan perijaja kekoeatannja betoel-echt militaire eigenschappen-sajang sekali ia terlaloe menghargakan kekoeatannja lebih dari *pikiran* bisa oekoer, Napoleon di Moskou dihentar oleh perijaja pertjaja akan kekoeatannja dan kebranianja ia tida bisa pikir lagi jang ia soedah djaoeh dari Prantjis, dan makanan akan tida menjoekoepi. Napoleon jang kikatakan pandai naik sepeda jang tida memakai rem, seperti toean Boom, sebab „pikiran" itoe mendjadi rem akan menghatoer kemaoean dan kebranian serta pengrasa!

Berdjalan sendirih, dalam djaman ini, sia-sialah mendjaring angin! Kalau semoea madjikan akan berdjalan sendiri, betapa senangiah pada kaoem boeroeh; ini memang tida bisa dimoengkirkan, inilah kemenangannja kaoem boeroeh, tetapi djikalau saja pandang poetoesan toean Boon ini, boekan pandang dari pihak kaoem boeroeh, tetapi pandang dari pihak jang tida tjampoer perkalaian, betapa *djelek* sekali poetoesan jang sebagitoe, apa lagi djika dipandang dari dasarnja madjikan! Betapa lain sekali dari sifat „kebranian" diatas, sebab sekarang njata jang S. H. boekanlah Lloyd George, jang ia poedji sebab ketetapan maoenja, *tida sadja teroes toendoek kepala lantas bilang*; „sekarang saja tida maoe tjampoer lagi, kamoe mesti maar taoe sendiri". Dalam fatsal ini kami pemimpin-pemimpin ada lebih berharga dari pikirannja S. H., sebab walaupoen ditendang, ditoetoep dan dimaki-maki, tetaplah pikiran kami akan angkat moeka dalam medan periawanan, sebab kami taoe jang *„karoekanan"* jang akan menghentar kami kemerdekaan! Bagoeslah soedara-soedara, kalau soedara **Baars, Sneevliet** dan lain-lain, djoega bilang; kom boleh pergi pada seitan, sebab kamoe tida maoe dengar pada kami tetapi kedoea toean ini bersesama saudara-saudara lain seperti soedara **Semaoen** dan **Darsono, Hartogh, Bergsma** dan lain-lain, apa lagi soedara **Hartogh Baars** dan **Sneevliet** jang sebetoelnja penghidoepannja boekan terhisap kaoem boeroeh ketjil, soedara dinaki² sakoeat²nja iaorang masih tetap pikirannja akan membantoe pada kami jang beroesah bantoean. Tida oesah dahoeloe kami bitjara dari pemimpin-pemimpin jang kesohor seperti TJOKRO dan lain-lain, dan soedara **Stam** dan **V. Burink** jang menghamboer atas djalan didalam watesnja pelatoeran, pikiran jang berwarna merah pada kami kaoem tertindas.

Kami moesoehnja S. H. tida bisa memoedji poetoesannja, biarpoen poetoesan itoe adalah keoentoengan kami, sebab kami senang kalau moesoeh kami ada bersifat, sifat „karoekoenan" dan tetap kemaoeannja melawan segala perijobaan, asal sadja djangan *boeta* pada pengadilan dan kebenaran. Oempama, madjikan soedah mengerti jang haroeslah iaorang perloekan keperloeannja kaoem boeroeh dan ia tida maoemengerti seperti Locomotief itoe memang salah sekali, bagitoe djoega Locomotief tida teroes ambil poetoesan seperti Soerabaiasch Handelsblad. Nieuwe Soer. Courant djalan atas kebenaran, tida melepaskan temen-temennja ia brani mengakoe pantesnja permintaan kaoem boeroeh di Semarang. Kami mengerti jang N. S. C. ini tida berpihak pada kami sateroesnja, tentoe tida, tetepi, sekarang kami mengerti jang ia tida boeta akan lihat kebenaran.

***

Apakah sebab toean Boon terlaloe bentji pada gerakan rajat? Sebab toean ini boekan Aristoteles atau Plato (N.B. ± 2300 tahoen lebih toea dari toean Boon) jang mengerti, bahwa keboeroekan keadaannja dalam pergaoelan kami ini, boekan atoeran jang toeroen dari Toehan Allah, tetapi disebabkan oleh *pengisapan dan memeresennja* balatentaranja kaoem pengisap dan pemeres, diantaranja ialah toean Boon artinja oeangnja. Djadi boekan kami kaoem ditindas jang mengadakan kaboeroekan keadaan sekarang ini, *jang dibentji amat* oleh moesoeh kami, tetapi *kamoelah kaoem pengisap jang bikin boeroek keadaan* dalam pergaoelan manoesia ini, djadi kalau kamoe jang haroes memetik boeahnja pohon ratjoen jang kamoe tanam sendiri, *djanganlah terlaloe kras berteriak*, sebab perteriakan kamoe itoelah *propaganda* kami, djadi ini nasihat boeat keperloean kamoe sendiri, boekan boeat kami. Dari pihak kami, kami lebih senang kalau toean-Boon teroes dengan pekardjaan reactionair, sebab API dan gerakan kami itoelah **minjak tanah**, pertemoean kedoea itoelah bandera *merah*!

D.

## Soerat-kabar Serdadoe.

Kerena koerang langanan, djadi koerang bantoean oeang terpaksalah kami perhentikan soerat-kabar serdadoe.

Djikalau kami pikir, jang kami hanja tetapkan oeang langanan tiap-tiap boelan 20 cen, jang tida boleh dikatakan tinggi, boekanlah salah kami jang kami terpaksa perhentikan, tetapi salah soedara-soedara.

Soedara-soedara, engkau goemetar dan takoet pada jang mengandoeng strep atau bintang, sebab diantjam-antjamnja, soedara-soedara takoet pada golongan ini, sedang *hakmoe* akan menerima dan membatja soerat kabar itoe dalam tansi.

Soedara soedara, apakah soedara-soedara takoet? Takoet djanganlah ilang penghidoepannja soedara-soedara? Apa penghidoepan soedara begitoe baik sampai soedara takoet djangan sampai hilang? Apa pangkatnja soedara sampai baik, djadi takoet djangan hilang pangkatnja?

Bangkitlah soedara dari tidoermoe, bangkitlah hai soedara-soedara kaoem boeroeh perpakaian serdadoe dari tidoermoe, bangkitlah dan mengertilah jang kamoe djoega menoesia dan *berhak* akan dapat penghidoepan seperti manoesia maka hakmoe ini soedara, engkau tida bisa dapat djikalau engkau tida bergerak sendiri, dan teroetama soepaja adalah soerat kabar jang memboeka kebratan-kebratanmoe. Djika kamoe soedah keloearkan kebratan-kebratan kamoe, tida nanti pihak tinggi bisa tjoetjikan dirinja dengan berkata: „Ja sebab kami tida taoe kabratan-kebratan kamoe. "Atau soedara tida ada poenja kebratan lagi? Apa soedara poenja hak soedah tjoekoep baik? Apa soedara poenja gadji soedah tjoekoep baik? Apa soedara poenja tempat soedah tjoekoep baik? Apa soedara poenja bahandeling kalau sakit soedah tjoekoep baik?

Kalau soedah tjoekoep baik boekalah moeloet soedara-soedara, dan kalau tida tjoekoep baik atau masih boesoek *berteriak* lah sekoeatkoeatnja dan djanganlah takoet akan *minta* hakmoe.?

Begitoe djoega maaflah pada sebagian jang soedah dengan soenggoe hati menjongkong soerat kabar serdadoe, jang mengertilah jang iaorang manoesia jang berhak penghidoepan seperti manoesia; pada soedara-soedara ini kami akan kirimkan gratis „soeara Rajat", dimana akan dimoeat saben-saben terbit kabar penting boeat kaoem militair. Soedara kirimkanlah kebratan-kebratanmoe pada redactie soeara rajat, ia tida akan alpakan bantoe pada soedara-soedara dengan sekoeat-koeatnja.

KRAAN.

Noot redactie.

„Soeara-rajat" djoega ada tempat soearanja soedara-soedara kaoem serdadoe, sebab keperloeannja kaoem boeroeh preiman, *tida* berlainan dengan keperloeannja kaoem boeroeh berpakaian militair. Soedara toch tida teken mati dalam dienst militaire, tentoe sadja semantara waktoe, dan sasoedahnja habis dienst soedara-soedara bertjampoer gaoel lagi dengan soedara-soedara kaoem ditindas berpakaian „Vrijman." Mengertilah!.....

## Commissie memeriksa gadjinja militair

*(Samboengan No. II)*

Bagitoe djoega, menoeroet pikiran commiasie akan dibocka djalan pada serdadoe-serdadoe jang koerang pinter akan dapat rang nommer doea seperti terseboet diatas.

Boeat serdadoe-serdadoe jang masoek golongan boemipoetra, dan jang soedah dalam dienst militair sabelonnja pelatoeran „baroe" berdjalan, menoeroet timbangan kebanjakan lid dari commissie, jang bangsa Ambon (menado), selainnja dari orang-orang jang ada dalam strafcursus, soepajateroes didjadikan klas satoe, ta oesah dipriksa kepahamannja.

Ini pelatoeran menoeroet timbangan kebanjakan dari lid commissie, perloe sekali, boekan sadja soepaja djanganlah golongan ongegradueerde Amboneesche (menadoneesche) militairen keblakang dalam pendapatannja, tetapi djoega sebab golongan ini masoek kedalam dienst militair dengan pengatahoean jang iaorang bisa dapat soldij jang lebih tinggi dari soldijnja golongannja bangsa lain terhisap boemipoetra.-Maka ini kelebihan tida boleh diambil dari golongan serdadoe Ambon (menado) terseboet. Dengan pelatoeran seperti terseboet artinja dengan masoekan padanja masoek rang nommer satoe bisa ditetapkan kelebihan gadjinja, asal sadja djangan kelebihannja djadi terlaloe besar.

*Gadji jang terrendah dan jang tertinggi boeat tiap-tiap rang dengan tambahan menoeroet lamanja dienst.*

Boeat militairen dibawah rang sergeant klas doea, menoeroet timbangan commissie keperloeannja kemadian 15 tahoen tida agan bertambah lagi, maka ditetappan jang pengabisan tambahan jaitoe sasoedahnja dienst 12 tahoen.

Boeat sergeanten klas doea menoeroet timbangan commissie divoorstelken jang sampai sesoedahnje dienst 15 tahoen masih ditambah gadjinja, sebab keperloean teroes tambah-menambah.

Bagitoe djoega semoea voorstel-voorstel jang jang terseboet tentang penambahan gadji hanja akan didapati oleh golongan terseboet djikalau njatah jang iaorang ada memenoehkan permintaan tentang tingka-lakoenja dan keradjinan.

Kalau njata jang iaorang tida menjahoet atas permintaannja terseboet haroeslah tambahan gadji itoe dimoendoerkan sampailah njatah jang iaorang soedah menoendjoekan jang iaorang boleh dapat tambahan itoe, dan tambahan itoe dikasih seperti tida ada penahanan terseboet.

Militairen jang ada dalam krijgstucht tida akan dapat tambahan, sebab itoe djoega haroeslah ditoeroenkan lagi gadjinja.

Commissi angep adil djika ditetapkan dienstnja orang-orang militair jang tinggalkan dienst dan masoek lagi, artinja dienst lama dihitoeng teroes poen dan dihitoeng akan menetapkan gadjinja.

Begitoe djoega akan diktjoelikan gepensioneerde dan gegageerde militairen, sebab iaorang ada dapat pensioen, pensioen toelage atau gagement akan dapat gadji koerang sedikit.

**Bantoean pada militairen dibahwa orang onderofficier jang mempoenjai roemah tangga dan mengasih barang-barang jang perloe akan kehidoepan pada perempoean dan anak-anaknja jang tida kawin.**

Boeat anak-bininja serdadoe dan korporaal jang kawin, masoek golongan boemipoetra, poen boeat militair bangsa Europa jang masoek dienst dengan perdjandjian²nja sama dengan jang ditetapkan pada bangsa militair bangsa boemipoetra, menoeroet timbangan commissie tida boleh ditetapkan hal bantoean makanan seperti 0,25 Kg. boeat bini dan 0,16 Kg. boeat tiap-tiap anak, seperti soedah divoorstelkan onkos-onkos jang mana soedah dihitoeng dalam aanvullingsbegrooling tanen 1918.

Tengadanja commissie rasa tida perloe akan tetapkan atoeran jang bantoean itoe tida memakai wates, jaitoe bantoean boeat anak-anak, sebab haroeslah tida dibri merdika jang tida berwates pada golongan militair ini dalam napsoenja akan membesarkan permilienja.

Sebab itoe commissie memadjoekan voorstel akan tetapkan bantoean pada bini (jang kawin), 0,5 Kg. beras, 0,02 Kg. garam dan pada tiap-tiap anak 0,25 Kg. beras dan garam 0,01 Kg. tetapi ditetapkan tida lebih dari **doea anak.**

Soepaja bisa dapat pembagian jang betoel baiklah bantoean ini diganti dengan bantoean oeang, jang sama dengan f 0,08 boeat bini dan f 0,04 boeat tiap-tiap anak tida lebih dari doea anak.

*(Akan disamboeng.)*